

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian ilmiah sudah pasti mempunyai dan mempergunakan metode penelitian dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, sehingga dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan dan dapat memperoleh data yang relevan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.

Metode dalam arti kata yang sesungguhnya, maka metode (Yunani; *methodos*) adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja; yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Sedangkan penelitian (*research*) menurut Moh. Pabundi Tika yang mengutip pendapat Sutrisno Hadi, adalah usaha menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang menggunakan metode-metode ilmiah.²

Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian sebelumnya dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah, adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Kajian permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini dapat digolongkan dalam bentuk penelitian lapangan atau *field research*, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga, organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga

¹Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hlm. 7

²Moh Pabundi Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 8

pemerintah.³ Dalam hal ini, realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan.

Sebagai sebuah penelitian lapangan, data yang akan dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan pernikahan dibawah tangan antara warga negara Indonesia dengan warga negara asing di Desa Teluk awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Kemudian data-data tersebut diatas didukung sumber informasi dan teori yang diambil dari literatur yang ada, yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Setelah data-data terkumpul barulah dianalisis dengan teori pernikahan, dan pernikahan dibawah tangan menurut hukum islam dan hukum positif.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka, tentang dunia sekitarnya.⁴ Pada dasarnya pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti dilakukan dalam rangka sebagai arah awal langkah metodologis, artinya pendekatan ini selanjutnya akan ditentukan di lapangan dan berfungsi sebagai pengantar dalam penelitian yang akan dilakukan. Disini metode hanya digunakan sebagai acuan awal dalam melakukan penelitian dan selanjutnya akan ditentukan di lapangan, pendekatan dan metode hanya dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian selanjutnya ditentukan di lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini terkait tentang Pernikahan Di Bawah Tangan Antara Warga Negara Indonesia Dengan Warga Negara Asing Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

³Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2007, hlm.36

⁴ S. Nasution, *Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 5

C. Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal-formal atau normatifnya.⁵ *Legal-formal* adalah hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Sementara normatif adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam *nash*. Dengan demikian, pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas sebab seluruh pendekatan yang digunakan oleh ahli usul fikih (*usuliyin*), ahli hukum Islam (*fuqaha*), ahli tafsir (*mufasssirin*) dan ahli hadits (*muhadditsin*) ada hubungannya dengan aspek legal-formal serta ajaran Islam dari sumbernya termasuk pendekatan normatif terkait dengan Pernikahan dibawah tangan antara Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Asing perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif.

2. Pendekatas Empiris

Pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat.⁶ Jadi penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris harus dilakukan dilapangan, dengan menggunakan metode dan teknik lapangan. Peneliti langsung menemui pelaku Pernikahan dibawah tangan dengan Warga Negara Asing di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Lokasi peneliti mendapatkan data penelitian tentang Pernikahan Dibawah Tangan antara Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Asing.

⁵ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, Academia dan Tazzafa, Yogyakarta, 2009, hlm. 197

⁶*Ibid.*, hlm. 198

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melanjutkan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan materi dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen. Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

F. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku dalam penelitian. Adapun subyek dalam penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku Pernikahan Dibawah Tangan dengan Warrga Negara Asing perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif (Studi Kasus di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara)

Obyek penelitiannya adalah Pernikahan dibawah tangan antara warga Negara Indonesia dengan warga Negara Asing perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif.

⁷H. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm.111

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Secara umum dalam penelitian biasanya sumber data dibedakan antara data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, dan observasi.⁹ Data diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dari sumber lapangan, dalam hal ini adalah melakukan interview kepada pelaku pernikahan dibawah tangan dengan warga Negara Asing, Kepala Desa, dan Masyarakat di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara..

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Maksudnya data ini diperoleh dari kepustakaan, buku-buku, atau tulisan yang berhubungan dengan pernikahan dibawah tangan menurut hukum Islam dan Hukum Positif.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Untuk mendapatkan kata yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, yaitu :

1. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimic responden merupakan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 114

⁹Saifudin Azwar MA, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 36

pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁰ Wawancara yang dilaksanakan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu wawancara kepada pelaku pernikahan dibawah tangan dengan Warga Negara Asing, Kepala Desa dan masyarakat Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Yang mana inti dari metode ini adalah untuk memperoleh data di lapangan, yaitu di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.¹² Untuk penelitian ini, peneliti memerlukan data-data dan dokumentasi/foto dari informan.

I. Uji Keabsahan Data

Peneliti ini menggunakan uji keabsahan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dan hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut:

¹⁰ W. gulo, *Metode Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 119

¹¹ *Ibid.*, hlm. 116

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 82

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering menggunakan metode yang berlainan.¹⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹³ *Ibid.*, hlm. 122-123

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 124

¹⁵ S. Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 115

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Chek*

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member Chek* ini adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

J. Metode Penyajian Data

Penelitian ini akan disajikan secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁷ Penyajian dilakukan secara naratif sesuai dengan sudut pandang peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya.

K. Metode Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mngorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 375

¹⁷*Ibid.*, hlm. 314

penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Metode induktif yaitu berangkat dari kata-kata yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik dari generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam generalisasi yang semacam ini sudah tentu hal-hal peristiwa-peristiwa khusus yang dijadikan dasar generalisasi itu masih termasuk dalam daerah generalisasi yang dianggap benar itu.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data lapangan berdasarkan pengamatan empiris tentang Pernikahan Dibawah Tangan antara Warga Negara Indonesia dengan Warga Negara Asing Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Desa Teluk Awur Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm. 42